

**HUBUNGAN RISIKO *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* (OSA) DENGAN
PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

TESIS



**Oleh:
Harry Pasca Rullian
2050306202**

PEMBIMBING

**dr. Yessy Susanty Sabri, Sp. P (K), FISR
dr. Irvan Medison, Sp. P (K) FISR, FAPSR
dr. Dessy Mizarti, Sp. P (K)**

**DEPARTEMEN PULMONOLOGI DAN KEDOKTERAN RESPIRASI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG
2024**

HUBUNGAN RISIKO *OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA* (OSA) DENGAN PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Abstrak

Latar belakang: *Obstructive Sleep Apnea* (OSA) adalah bentuk gangguan tidur yang umum, dijumpai sekitar 17% terjadi pada wanita dan 34% pada pria di Amerika Serikat. Prevalensi OSA di dunia meningkat secara signifikan pada remaja, dewasa muda, dan lansia. Dampak OSA terhadap kesehatan cukup bermakna, termasuk gangguan kognitif dan penurunan performa akademik. Kondisi ini menjadi masalah terutama di kalangan pelajar, termasuk mahasiswa kedokteran.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian potong lintang menggunakan data primer dari Kuisisioner Berlin untuk menilai risiko OSA dan data sekunder rata-rata nilai ujian blok semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari hingga Mei 2024.

Hasil: Total sampel mahasiswa Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2021-2023 berjumlah 475 sampel yang memenuhi kriteria inklusi. Subjek didominasi oleh perempuan (71,2%). Mayoritas subjek (92,8%) tidak mengalami obesitas dan tidak hipertensi (99,8%), bukan perokok (97,5%), dan memiliki performa akademik yang baik (66,3%). Risiko tinggi OSA hanya didapatkan pada 6,1% subjek dengan gejala yang paling sering dijumpai adalah mengantuk saat berkendara (25,7%). Uji chi square diperoleh nilai *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa terdapat hubungan risiko OSA dengan performa akademik.

Kesimpulan: Terdapat hubungan bermakna antara risiko tinggi OSA dan performa akademik yang buruk. Skrining OSA dapat dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan OSA sebagai penyebab performa akademik yang kurang baik.

Kata kunci: *Obstructive Sleep Apnea*, Performa Akademik, Kuesioner Berli

**CORRELATION BETWEEN THE RISK OF OBSTRUCTIVE SLEEP APNEA
(OSA) AND ACADEMIC PERFORMANCE OF MEDICAL STUDENTS
AT ANDALAS UNIVERSITY**

Abstract

Background: Obstructive sleep apnea is one of the most common forms of sleep disorders, with approximately 17% in women and 34% in men in the United States. The prevalence of OSA worldwide is increasing significantly, especially in adolescents, young adults, and older people. The impact of OSA on health is significant, including cognitive impairment and reduced academic performance, which can be especially problematic among students, including medical students.

Methods: This cross-sectional study uses primary data from the Berlin Questionnaire to assess the risk of OSA and secondary data on the average odd semester block exam scores in the 2023/2024 academic year in students of the Faculty of Medicine, Andalas University.

Results: 475 samples of Andalas University Medical students in the 2021-2023 batch met the inclusion criteria. Subjects were dominated by female students (71.2%). The majority of subjects (92.8%) were not obese and were also not hypertensive (99.8%), and non-smokers (97.5%). A high risk of OSA was demonstrated by 6.1% of the subjects. The chi-square test obtained a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), so it can be concluded that the risk of OSA is related to academic performance.

Conclusion: There was a significant association between the high risk of OSA and poor academic performance, so OSA screening can be considered in university students to investigate the possibility of OSA as a cause of poor academic performance.

Keywords: Obstructive Sleep Apnea, Academic Performance, Berlin Questionnaire

